



Media: Tribun Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 30 Juli 2021

Halaman: 5

Yogya Raih Penghargaan Kota Layak Anak Kategori Utama

YOGYA, TRIBUN - Kota Yogyakarta meraih penghargaan kota layak anak kategori utama dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Predikat tersebut, naik satu strip dari penghargaan yang diterima 2019 silam.

Kota Yogyakarta menjadi satu-satunya wilayah di D.I Yogyakarta yang berhasil meraih Predikat Terbaik dari Peringkat Utama pada Penghargaan Kabupaten/Kota Layak Anak (KLA) Tahun 2021. Penghargaan ini diserahkan oleh Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak I Gusti Ayu Bintang Darmawati, secara virtual pada Kamis (29/7).

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Yogyakarta, Edi Muhammad, berujar, sebelumnya penghargaan yang diterima adalah kategori Nindya dengan skor 701-800.

PRESTASI - Kota Yogyakarta meraih penghargaan kota layak anak kategori utama dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

"Tahun ini meningkat jadi kategori utama, skornya 801-900. Skor itu ditentukan berdasarkan capaian di lima klaster, dan kelembagaan,"

tandasnya, selepas menerima penghargaan secara daring di kompleks Balai Kota, Kamis (29/7/21).

Diungkapkannya, beberapa klaster yang menjadi indikator penilaian kota layak anak antara lain, pemenuhan hak anak, pendidikan dan kesehatan alternatif, kesejahteraan dan kesehatan, hak bagi sipil, dan perlindungan khusus.

"Kemudian, bagaimana komitmen antar lembaga, mulai dari Pemkot hingga kementerian, kampung, sampai media masa, semua terlibat dalam penilaian KLA ini," ungkapnya.

Ia menandaskan, konsep kota layak anak adalah terciptanya sistem yang mendukung perlindungan dan pemenuhan hak anak dimanapun dia berada. Menurutnya, dari tahun ke tahun, Pemkot Yogya selalu menempuh perbaikan.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, menyampikan, Kota Yogyakarta bukan sebagai pilot project KLA tapi mampu meraih Predikat Terbaik dari predikat Utama KLA ini merupakan hasil dari kerjasama, gotong royong di antara berbagai pihak, dengan memberikan kenyamanan bagi masyarakat, seperti sekolah, layanan kesehatan, tempat peribadatan, organisasi komunitas, dunia usaha, serta akademisi dunia pendidikan.

"Kota Yogyakarta terpilih karena komitmennya dalam membangun sistem perlindungan dan pemenuhan hak anak yang berkelanjutan. Tahun kemarin kita mendapatkan peringkat Nindya dan tahun ini menjadi Utama, karena saling sinergi, (aka/rs/ord)

lu menempuh perbaikan.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, menyampikan, Kota Yogyakarta bukan sebagai pilot project KLA tapi mampu meraih Predikat Terbaik dari predikat Utama KLA ini merupakan hasil dari kerjasama, gotong royong di antara berbagai pihak, dengan memberikan kenyamanan bagi masyarakat, seperti sekolah, layanan kesehatan, tempat peribadatan, organisasi komunitas, dunia usaha, serta akademisi dunia pendidikan.

"Kota Yogyakarta terpilih karena komitmennya dalam membangun sistem perlindungan dan pemenuhan hak anak yang berkelanjutan. Tahun kemarin kita mendapatkan peringkat Nindya dan tahun ini menjadi Utama, karena saling sinergi, (aka/rs/ord)

Instansi

1.

2.

3.

4.

5.

Tindak Lanjut

☐ Untuk Ditanggapi

☐ Untuk Diketahui

☐ Jumpa Pers

Kepala

Tid

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005